

Penggunaan Bahasa Gaul di Sekolah Dasar: Analisis Dampak Terhadap Perkembangan Bahasa dan Solusinya

Ovalia Egina Bangun*, Putri Theresa Siagian, Ayunita Lumban Gaol, Indah Mawaddah Pulungan

Universitas Negeri Medan

Abstrak: Indonesia, dengan keberagaman pulau, daerah, suku, adat, dan budaya, menempatkan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang penting untuk menyatukan masyarakat dari berbagai latar belakang. Namun, pengaruh bahasa asing dan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar, semakin terasa. Fenomena ini dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak-anak dan memudahkan pemahaman tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Melalui wawancara dan analisis dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat mengurangi penggunaan bahasa Indonesia secara tepat di kalangan siswa sekolah dasar. Bahasa gaul, yang sering kali digunakan dalam komunikasi sehari-hari, dapat membuat siswa kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, terutama dalam situasi formal. Penelitian ini menyimpulkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap bahasa Indonesia di kalangan generasi muda, yang seharusnya didukung oleh peran aktif orang tua, guru, dan pemerintah. Hal ini penting untuk memastikan keberlangsungan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di masa depan.

Kata Kunci: Penggunaan Bahasa Gaul, Dampak Penggunaan Bahasa Gaul, Solusi

DOI:

[https://doi.org/ 10.47134/pgsd.v1i3.568](https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.568)

*Correspondence: Ovalia Egina Bangun

Email: ovaliagina@gmail.com

Received: 09-06-2024

Accepted: 09-06-2024

Published: 14-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Indonesia, with its diversity of islands, regions, tribes, customs and cultures, places Indonesian as an important communication tool to unite people from various backgrounds. However, the influence of foreign languages and slang in everyday life, including among elementary school students, is increasingly felt. This phenomenon can affect children's language development and diminish their understanding of the proper and correct use of Indonesian. This study uses a qualitative method. Through interviews and documentation analysis, the research results show that the use of slang can reduce the appropriate use of Indonesian among elementary school students. Slang, which is often used in everyday communication, can make it difficult for students to use Indonesian properly and correctly, especially in formal situations. This research concludes that efforts are needed to increase understanding and love of Indonesian among the younger generation, which should be supported by the active role of parents, teachers and the government. This is important to ensure the continuity of good and correct use of the Indonesian language in the future.

Keywords: Use Of Slang, Impact Of Using Slang, Solutions

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang membentang dari Sabang hingga Merauke, terdiri dari berbagai pulau, wilayah, suku, adat istiadat, dan budaya yang membentuk satu kesatuan. Adat istiadat dan cara berbicara berbeda dari satu daerah ke daerah lain (Sugiawan &

Abdurohim, 2022). Karena perbedaan-perbedaan tersebut, bahasa Indonesia menjadi sangat penting sebagai alat komunikasi yang menghubungkan masyarakat dari berbagai daerah. Bahasa adalah bahasa kesatuan Indonesia(Raditya, 2021). Indonesia membantu mengatasi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh perbedaan etnis dan budaya. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi dan menghubungkan masyarakat dari berbagai daerah.Keakuratan bahasa berpengaruh terhadap keakuratan informasi yang disampaikan (Prasasti. R, 2016).

Saat ini, penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari semakin tergeser oleh bahasa asing dan bahasa gaul(Cahyana et al., 2024). Bahasa gaul muncul di kalangan generasi muda sebagai bentuk bahasa baru yang merupakan campuran dari bahasa asing, bahasa Indonesia, dan bahasa daerah (Anggini. N, dkk, 2022). Bahasa gaul ini digunakan tidak hanya oleh remaja dan orang dewasa, tetapi juga oleh siswa sekolah dasar. Seiring berjalannya waktu, pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia semakin terasa, khususnya di Indonesia. Hal ini akan mempengaruhi struktur bahasa Indonesia, dan makna serta penggunaan kata-kata bahasa Indonesia yang baik dan benar akan semakin tidak jelas(Raditya, 2021).

Bahasa gaul adalah bentuk bahasa yang berkembang melalui kombinasi atau pencampuran berbagai bahasa dan sering menjadi populer di kalangan masyarakat umum saat ini(Alfikri & Rozi, 2023). Karena itu, bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang baku. Kata-kata dalam bahasa gaul umumnya merupakan terjemahan, singkatan, atau permainan kata dari bahasa Indonesia (Anggini. N, dkk, 2022).

Penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa sekolah dasar sudah menjadi fenomena yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Bahasa gaul merupakan salah satu bentuk bahasa informal yang sering disebarluaskan melalui media sosial yang merasuki komunikasi sehari-hari anak-anak(Sulastri, 2021). Di satu sisi, bahasa gaul mencerminkan dinamika budaya dan sosial yang berkembang di lingkungan anak. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mempengaruhi kemampuan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan akurat(Panjaitan & Devianty, 2024). Penelitian ini menyelidiki bagaimana penggunaan bahasa gaul di sekolah dasar dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, bagaimana pengaruhnya terhadap anak, dan solusi apa yang dapat ditawarkan(Fadilla et al., 2023).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Arifin (2012:10) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berlangsung secara alami di lapangan sesuai dengan kondisi objektif, tanpa manipulasi, dengan jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Sumber utama informasi dalam penelitian deskriptif

kualitatif ini adalah ucapan dan tindakan, disertai data tambahan berupa dokumen dan arsip. Segala pergerakan dan interaksi objek dalam penelitian ini harus terkoordinasi agar data yang dikumpulkan mempengaruhi hasil akhir. penelitian (Ami et al., 2023).

Penelitian ini memberikan data deskriptif berupa informasi langsung tentang perilaku orang yang diamati. Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah JLN 101775 Sampali, Irian Barat, Desa Sampali, Kecamatan Parkat Say Tuan. Populasi dan sampel yang diamati terdiri dari empat siswa sekolah dasar yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode: wawancara dan analisis dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai responden, yaitu melalui proses komunikasi di mana mereka ditanya sejumlah pertanyaan dengan harapan jawaban mereka akan menghasilkan temuan yang diinginkan. Analisis dokumen kemudian digunakan untuk menyederhanakan berbagai hal. Penulis merangkum berbagai pendapat responden (Fibria & Widiarto, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul "Penggunaan Bahasa Gaul Di Sekolah Dasar: Analisis Dampak Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Solusinya" dilakukan melalui serangkaian wawancara sebagai berikut (Barus et al., 2023; Wahyuni, 2022):

Table 1. Pertanyaan wawancara kepada responden (siswa)

No	Pertanyaan Wawancara
1	Apakah kamu sering menggunakan bahasa gaul saat berbicara dengan temantemanmu di sekolah? Bisa beri contoh kata atau kalimatnya?
2	Apakah kamu mengerti semua kata dan frasa bahasa gaul yang kamu gunakan?
3	Kenapa kamu suka menggunakan bahasa gaul?
4	Apakah teman-temanmu juga sering menggunakan bahasa gaul? Bagaimana pengaruh mereka terhadap kamu?
5	Apakah kamu merasa lebih mudah berbicara dengan teman-temanmu saat menggunakan bahasa gaul dibandingkan dengan bahasa Indonesia formal?
6	Apakah kamu tahu dari mana asal-usul kata-kata bahasa gaul yang kamu gunakan? Seberapa penting menurutmu mengetahui arti dan asal-usul kata-kata tersebut?
7	Bagaimana reaksi guru ketika kamu menggunakan bahasa gaul di kelas?
8	Apakah kamu pernah merasa kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia karena kamu sering menggunakan bahasa gaul?
9	Menurut kamu, apakah ada perbedaan antara bahasa yang kamu gunakan di sekolah dan di rumah? Jika ada, bisa jelaskan?

-
- 10 Apakah kamu pernah mencoba menghindari penggunaan bahasa gaul saat berbicara dengan orang dewasa? Kenapa?
-

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa di SDN 101775 Sampali, dapat disimpulkan bahwa siswa sering menggunakan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan ketika berkomunikasi dengan teman-teman mereka (Kholillah & Ahmadi, 2024). Penggunaan bahasa gaul ini mengurangi penggunaan kosakata bahasa Indonesia dan menggantikannya dengan istilah-istilah gaul, sehingga siswa cenderung lebih memahami bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia. Menurut para siswa, kelebihan dari penggunaan campuran bahasa gaul dan bahasa Indonesia adalah bahwa bahasa gaul dianggap lebih kreatif dan modern, sesuai dengan perkembangan zaman. Meskipun ada dampak negatifnya, menikmati perubahan dan kemunculan bahasa-bahasa baru dianggap wajar (Iswatiningsih & Pangesti, 2021).

Indonesia adalah negara besar dengan beragam wilayah, sehingga bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa pemersatu. Misalnya, bahasa Indonesia digunakan saat berinteraksi dengan teman dan guru di sekolah, berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, berbincang dengan teman di game online, dan memberikan komentar di situs media sosial. Meskipun begitu, bahasa Indonesia tetap harus digunakan dalam acara-acara resmi. Misalnya saja ketika belajar, siswa harus menyadari pentingnya menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan akurat (Suprpti et al., 2021).

Pembahasan

Saat ini, bahasa Indonesia dengan cepat menjadi bahasa yang populer di kalangan penggunanya. Hal ini membuktikan meskipun banyak didominasi bahasa asing, namun bahasa Indonesia tetap berkualitas (Situmorang et al., 2024). Karena perannya sebagai bahasa kesatuan, bahasa Indonesia sering mengalami perubahan. Bahasa ini terus digunakan di masyarakat dengan makna yang dalam. Oleh karena itu, bahasa Indonesia telah berkembang sejak Indonesia merdeka dan digunakan secara baik dan benar. Masyarakat Indonesia menyadari bahwa pembangunan negara tidak dapat tercapai tanpa bahasa Indonesia (Fenawati, 2023).

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat sosial. Ketika seseorang berinteraksi sosial, pasti menggunakan kata-kata yang sesuai dengan situasi. Pertukaran antar bahasa di pengaruhi oleh situasi penuturnya. Fenomena kebahasaan ini berkaitan dengan interferensi bahasa. Interferensi ujaran merupakan suatu bentuk kesalahan atau penyimpangan

terhadap kaidah kebahasaan yang benar. masyarakat beranggapan bahwa mencampurkan dua bahasa terlihat lebih trendi, modern, dan keren dibandingkan hanya menggunakan satu bahasa saja, misalnya bahasa Indonesia. Padahal, sebaiknya menggunakan kata-kata bahasa Indonesia yang mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Tabel berikut menjelaskan bahasa gaul yang merupakan hasil perubahan periodik yang sesuai dalam bahasa Indonesia (Devandra, 2023).

Table 2. Contoh dari bahasa gaul yang diserap dari bahasa baku

Bahasa Gaul	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)
Tercydu	Terciduk
Santuy	Santai
Sabi	Bisa
Turu	Tidur
Gemoy	Gemas
Kuy	Yuk
Santuy	Santai
Gaje	Gak Jelas
Kezel	Kesal
Mantul	Mantap Betul
Sotoy	Sok Tau
Mager	Malas Gerak

Dari tabel diatas, tampak bahwa bahasa gaul meminjam kosakata dari bahasa baku. Bahasa gaul ini sering digunakan oleh siswa sekolah dasar dalam percakapan sehari-hari. Dalam situasi seperti ini, terdapat beberapa fenomena yang dapat merusak citra bahasa Indonesia. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah mengadakan demonstrasi atau penyuluhan di setiap kota untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Edukasi ini akan lebih efektif jika diberikan sejak dini, yaitu saat anak-anak masih di bangku sekolah dasar. Anak-anak cenderung lebih mudah menyerap informasi dari apa yang mereka lihat, dan ini dapat membentuk kebiasaan mereka di kemudian hari (Fenawati, 2023).

Di era globalisasi saat ini, penting untuk membangun dan menanamkan identitas bangsa Indonesia di setiap lapisan masyarakat, mengingat pengaruh alat komunikasi yang semakin canggih. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia. Tanggung jawab ini juga turut diemban oleh siswa atau anak-anak sekolah dasar, karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan.

Sebagai generasi penerus bangsa, kita seharusnya mengutamakan pelestarian bahasa negara kita, yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti membiasakan diri berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, kita juga dapat mengurangi penggunaan bahasa gaul secara berlebihan. Walaupun warga Indonesia, termasuk anak-anak sekolah dasar, diizinkan untuk menggunakan bahasa asing, tetapi penting untuk menetapkan batasan agar Bahasa Indonesia tetap terjaga dan digunakan dengan benar. Dalam konteks ini, pembatasan mengacu pada pemisahan antara penggunaan Bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam komunikasi, sehingga keduanya tidak perlu dicampur-adukkan secara bersamaan (Azka & Karo-Karo, 2023).

Agar penggunaan bahasa gaul tidak meluas di masyarakat masa depan, diperlukan usaha saat ini untuk mendidik dan meningkatkan pemahaman serta rasa cinta terhadap bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional di kalangan generasi muda. Orangtua, guru, dan pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menanamkan pemahaman dan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia ini pada anak-anak (Ayu et al., 2024).

Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai akan terus meningkat, baik saat ini maupun di masa depan. Mengingat peningkatan penggunaan bahasa gaul di kalangan masyarakat modern, langkah konkret dari semua pihak yang peduli terhadap keberlangsungan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam pendidikan sangat diperlukan (Cahyana et al., 2024). Terkait dengan penggunaan bahasa gaul yang berdampak pada interferensi dan pergeseran bahasa Indonesia, peneliti memberikan beberapa solusi atau langkah-langkah yang perlu diambil, seperti (Devandra, 2023):

1. Penanaman Kesadaran

Melakukan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dan benar. Ini bisa dilakukan melalui ceramah, diskusi, atau kegiatan lain yang melibatkan interaksi langsung dengan siswa.

2. Pendidikan Bahasa

Penting untuk memberikan pendidikan yang baik mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ini bisa dilakukan melalui pembelajaran di kelas Bahasa Indonesia yang mengutamakan tata bahasa, kosakata, dan penggunaan yang tepat.

3. Contoh dari Guru dan Orangtua

Guru dan orangtua memiliki peran penting dalam membentuk pola komunikasi anak-anak. Mereka perlu mencontohkan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dan benar dalam berkomunikasi sehari-hari.

4. Pembatasan Penggunaan Bahasa Gaul

Sekolah dapat menerapkan kebijakan yang membatasi penggunaan bahasa gaul di lingkungan sekolah. Hal ini bisa dilakukan melalui penyuluhan, peraturan sekolah, atau sanksi bagi siswa yang melanggar.

5. Kolaborasi dengan Komunitas dan Media

Sekolah dapat melakukan kerja sama dengan komunitas dan media untuk mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dan benar. Misalnya, mengadakan workshop, seminar, atau membuat konten edukatif yang mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat mengurangi penggunaan bahasa gaul di lingkungan sekolah dasar dan memperkuat penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dan benar (Sari & Siagian, 2023).

Simpulan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa identitas bangsa sangat terkait dengan penggunaan bahasa, dan Bahasa Indonesia berperan sebagai perekat bangsa. Penggunaan bahasa asing memiliki potensi untuk mengancam keberadaan Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar menggunakan bahasa gaul dan bahasa informal yang tidak pantas. Bahasa gaul dapat menyulitkan pengguna dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara benar, menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman dalam situasi formal. Peningkatan penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa sekolah dasar dapat mengancam keberlangsungan Bahasa Indonesia dan mengubah kebiasaan berbahasa di kalangan generasi muda. Untuk menghambat penyebaran bahasa gaul, penting untuk mengajarkan dan memupuk cinta terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional kepada generasi muda. Orang tua, guru, dan pemerintah perlu berperan dalam meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Alfikri, M., & Rozi, F. (2023). (Analisis Semiotika) Pada Interpretasi Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Aktivitas Komunikasi Verbal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Sumatera Utara. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/121>

- Ami, A. M. N., Putri, C. D., Lubis, F., Lestari, N. I., & ... (2023). Faktor-Faktor Yang Membuat Maraknya Penggunaan Bahasa Asing Maupun Bahasa Gaul Dikalangan Anak Muda. ... Pendidikan, Bahasa
<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/view/117>
- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (slang) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119.
- Ayu, E., Adelia, R., & Hofifah, H. (2024). PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA DI SITUBONDO. *Jurnal Lentera Edukasi*.
<https://bakticendekianusantara.or.id/index.php/ojs-jle/article/view/31>
- Azka, S. S., & Karo-Karo, S. T. H. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Dalam Menggunakan Twitter. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*.
<https://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/1148>
- Barus, D. R., Engelika, S., Permata, S., & ... (2023). Bahasa Gaul Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. ... Pendidikan, Bahasa
<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/download/120/138>
- Cahyana, K. A., Akbar, M. R., Indayani, P., & ... (2024). Penggunaan Bahasa Gaul" Jaksel" dan Hubungannya dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Pendidikan*
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/14616>
- Devandra, A. S. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa. *Amandemen: Jurnal Ilmu Pertahanan, Politik Dan*
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & ... (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. ... Pendidikan Bahasa
<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/article/view/2527>
- Fenawati, F. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Sosial Media. *Jurnal Latihan PPJB-SIP*.
<https://ojs2.ppjb-sip.org/index.php/dummy/article/view/913>
- Fibria, D., & Widiarto, D. S. (2022). Penggunaan bahasa gaul di media sosial. *Journal Communication Specialist*.
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/article/view/5012>
- Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. ...: *Jurnal Keilmuan Bahasa*
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/18301>
- Kholillah, F. K. F., & Ahmadi, W. (2024). Jurnal Bahasa Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Betawi, Stimulasi Berpikir Kritis Pada Pembicara dan Pendengar: Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Betawi *Kampret Journal*.
<http://www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/178>
- Mulyana. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Panjaitan, D. H., & Devianty, R. (2024). Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesian Di Kalangan Remaja Akibat Pengaruh Bahasa Gaul. ... *Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa*
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/832>

- Prasasti, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal. 29.
- Raditya, L. O. (2021). Penggunaan bahasa gaul (bahasa alay) di Twitter. Basindo. <https://www.neliti.com/publications/374481/penggunaan-bahasa-gaul-bahasa-alay-di-twitter>
- Sari, N. M., & Siagian, I. (2023). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul yang Menjadi Bahasa Superior Masyarakat Terhadap Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5608>
- Sarwono. (2004). Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja. Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gauldikalangan-remaja>. Diakses pada 15 Mei 2024.
- Situmorang, R., Manalu, R. S., & ... (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul di Aplikasi Tiktok Pada Remaja. ... Pendidikan, Bahasa <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik/article/view/668>
- Sugiawan, A., & Abdurrohman, A. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Bogor. ... Pendidikan Dan Bahasa. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/245>
- Sulastri, R. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Facebook Di Kalangan Remaja. Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasi/article/view/6489>
- Suprpti, D., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2021). Penggunaan bahasa gaul pada peserta didik sekolah dasar. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39247>
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/article/view/3188>
- Zainal Arifin. (2012). Penelitian Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosda karya. hal. 29.